

KORAN
DIGITAL

radar.

EDISI SENIN
18 SEP 2023

MEDIA

T E R D E P A N



PENDAFTARAN CPNS & PPPK 2023

SUDAH DIBUKA!



**TUJUH FRAKSI DI DPRD KUTIM SETUJUI
RAPERDA INISIATIF GENDER DAN HIV/AIDS**

PENDAFTARAN
CPNS & PPPK
TAHUN 2023



- Tanggal Pendaftaran: **17 Sept - 6 Okt 2023**
- Link Pendaftaran CPNS: **www.sscasn.bkn.go.id**
- Fitur Tambahan: **ASN Karier untuk Rincian Jabatan**
- Persyaratan: **Materai Elektronik Wajib**
- Integrasi Data: **Kemendikbudristek dan Kemenkes**
- Dukcapil Kemendagri: **Memastikan Data Kependudukan Akurat**

DAFTAR
MULAI
17 SEPT





PENDAFTARAN CPNS & PPPK 2023 DIMULAI, BERIKUT CARA MENDAFTAR

JAKARTA - Badan Kepegawaian Negara (BKN) menyatakan pendaftaran Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) 2023 dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) 2023 akan tetap berjalan sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Pendaftaran untuk kedua seleksi ini akan dimulai pada tanggal, Minggu (17/9/2023) hari ini dan berlangsung hingga 6 Oktober mendatang.

Plt. Kepala Biro Humas, Hukum, dan Kerja Sama BKN, Nur Hasan, menjelaskan hingga saat ini tidak ada perubahan jadwal pendaftaran yang telah diumumkan sebelumnya.

"Sampai malam ini tidak ada perubahan jadwal pendaftaran. Insyaallah besok pendaftaran CPNS dan PPPK 2023 dimulai," katanya, Sabtu (16/9).

Untuk melakukan pendaftaran CPNS 2023, calon pelamar dapat mengakses link pendaftaran melalui www.sscasn.bkn.go.id.

BKN juga telah menyiapkan portal pendaftaran melalui Sistem Seleksi Calon ASN (SSCASN) dengan fitur tambahan berupa ASN Karier.

Fitur ini akan membantu calon pela-

mar untuk mendapatkan informasi terkait rincian jabatan yang dibuka pada seleksi calon ASN tahun ini, baik untuk formasi CPNS maupun PPPK.

Nur Hasan menekankan bahwa dalam pendaftaran setiap pelamar wajib mencantumkan materai elektronik. "Materai elektronik ini akan tersedia bersamaan ketika pendaftaran lewat portal SSCASN dibuka besok," ungkapnya.

Selain itu, BKN telah mengintegrasikan portal SSCASN dengan data Dapodik dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dan SISDMK dari Kementerian Kesehatan. Hal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran proses pendaftaran, terutama bagi formasi jabatan seperti tenaga kesehatan dan guru.

Untuk memastikan data penduduk yang digunakan dalam pendaftaran akurat, BKN juga telah melakukan integrasi dengan Dukcapil dari Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri), yang bertanggung jawab atas data kependudukan. (ant/MK)

Editor: Agus Susanto



TUJUH FRAKSI DI DPRD KUTIM SETUJUI RAPERDA INISIATIF GENDER DAN HIV/AIDS

SANGATTA - Seluruh fraksi DPRD Kutim menyampaikan apresiasi terhadap pendapat kepala daerah mengenai Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Inisiatif DPRD Tentang Pengarusutamaan Gender dan Pencegahan serta Penanggulangan HIV/AIDS dalam Rapat Paripurna ke-5 yang dipimpin oleh Ketua DPRD Joni, didampingi oleh Wakil Ketua I Asti Mazar Bulang serta dihadiri oleh 22 anggota DPRD lainnya pada Jumat (15/9/2023).

Pendapat positif kepala daerah terhadap kedua Raperda tersebut membuka ruang komunikasi yang luas untuk mewujudkan suatu tatanan positif dalam mewujudkan kesetaraan perempuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta mampu menghapus stigma negatif bagi orang yang hidup dengan HIV/AIDS dalam pergaulan sehari-hari.

"Dukungan eksekutif terhadap kedua Raperda ini mencerminkan hubungan harmonis antara dua lembaga ini sebagai mitra sejajar dan strategis dalam mewujudkan masyarakat Kutim yang sejahtera," ujar Joni.

Lebih lanjut, Joni menyebutkan bahwa langkah inisiatif dewan ini sangat positif dalam menghargai dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) secara proporsional, menghapus diskriminasi, menciptakan kesetaraan antara pria dan wanita, serta memberikan kesempatan dan peluang yang sama dalam segala bidang pekerjaan, tanpa harus menghilangkan kodrat seseorang.

"Kami (Fraksi DPRD) sangat senang Raperda Pengarusutamaan Gender ini dapat mencapai tahap ini. Hal ini telah lama diupayakan, semoga semua proses berjalan dengan baik, sehingga dapat menjadi Peraturan Daerah. Ini adalah upaya konkret untuk mewujudkan rasa keadilan, menjunjung tinggi HAM, dan memberikan ruang kepada setiap anak bangsa untuk berpartisipasi aktif dalam segala bidang tanpa rasa takut," ujarnya.

Sementara itu, Raperda Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS ditujukan untuk mencegah dan mengurangi penularan HIV serta meningkatkan kualitas hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA).

"Dalam Raperda Pencegahan dan Penanggulangan, ada beberapa cara yang digunakan untuk mengurangi penularan HIV/AIDS, di antaranya meningkatkan dan memperluas cakupan seluruh pencegahan, perawatan, dukungan, dan pengobatan, meningkatkan akses program mitigasi sosial, serta penguatan kemitraan, sistem kesehatan masyarakat, dan kerjasama dengan sektor swasta dan LSM yang peduli terhadap HIV/AIDS," ungkapnya.

Lebih lanjut, pihaknya berharap kedua Raperda ini segera dibahas bersama oleh eksekutif dan legislatif mengingat waktu yang sangat singkat, hanya beberapa bulan saja.

"Kami berharap Raperda ini selesai secepatnya menjadi Peraturan Daerah," tegasnya. **(RKT)**



LOMBA ASAHA TERAMPIL DTPHP KUTIM, TINGKATKAN PENGETAHUAN PETANI

BENGALON - Bupati Kutai Timur (Kutim), Ardiansyah Sulaiman, mengucapkan syukur karena Lomba Asah Terampil bagi kelompok tani kembali digelar tahun ini dengan sistem per zona oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Peternakan (DTPHP) Kutim.

Kali ini, dimulai dengan zona satu yang diikuti oleh lima kecamatan, yaitu Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Teluk Pandan, Rantau Pulung, dan Bengalon.

"Lomba ini menjadi pemicu semangat para petani. Dengan pengetahuan yang ada, mereka bisa mengasah pengetahuannya agar lebih terampil sehingga meningkatkan ilmu yang mereka miliki," kata Ardiansyah Sulaiman usai membuka Lomba Asah Terampil yang digelar di halaman Kantor Camat Bengalon, Jumat (16/9/2023) sore.

Di sisi lain, lanjut Ardiansyah, dengan lomba ini, pemerintah terus memberikan dorongan semangat bagi petani. Dia berharap ke depannya akan ada lebih banyak sumber daya manusia (SDM) yang ingin menjadi petani.

"Pemerintah ingin terus meningkatkan produktivitas petani dengan menyiapkan lahan yang tidur, agar digarap dan dihidupkan kembali. Semoga

para petani bisa terus meningkatkan hasil produksinya sebagai penyangga ketahanan pangan," ucap orang nomor satu di Pemkab Kutim itu.

Ia menambahkan bahwa Lomba Asah Terampil ini sebenarnya sudah menjadi agenda rutin di Kutim. Namun, dikarenakan pandemi COVID-19, acara ini sempat tertunda, dan hari ini digelar kembali dengan sistem per zona.

"Terakhir digelar pada 2018, mudah-mudahan zona berikutnya lebih meriah dan tahun depan lebih semarak dengan menampilkan hasil turunan produk UMKM lokal," harapnya.

Di tempat yang sama, Kepala DTPHP Kutim, Dyah Ratnaningrum, mengatakan bahwa lomba ini terakhir dihelat pada 2018 lalu, untuk itu pihaknya kembali membangkitkan agar menjadi ajang bergengsi bagi para petani, PPL, dan semua pihak yang terlibat. Sekaligus juga ajang perekat tali silaturahmi dan saling bertukar informasi terkait perkembangan dunia pertanian.

"Rencananya digelar kembali setiap tahun dengan sistem per zona. Untuk hari ini, zona satu meliputi lima kecamatan, tuan rumah Bengalon. Selasa depan, dihelat kembali di zona 2 dengan lima kecamatan pesisir Kutim,

yakni Sangkulirang, Kaliurang, Karangan, Sandaran, dan Kaubun sebagai tuan rumah," urainya.

Dyah menjelaskan bahwa ini menjadi roadshow setiap pekan hingga satu minggu sebelum hari jadi Kutim pada Oktober. Para pemenang di setiap zona akan bertanding kembali sebagai ajang final di Ibu Kota Kutim. Para pemenang ini akan diberikan hadiah yang cukup besar. Perlombaan ini mendatangkan juri dari BPSDM Kaltim, Dinas Perkebunan, dan DTPHP Kutim juga.

"Lomba ini juga sebagai ajang promosi bagi teman-teman pelaku UMKM yang berhubungan dengan produk pertanian," jelasnya.

Akhirnya, Lomba Asah Terampil zona satu untuk tingkat petani dimenangkan oleh tim petani dari Kecamatan Bengalon, berada di posisi dua dari Sangatta Selatan, dan peringkat ketiga diraih oleh tim dari Teluk Pandan. Tampak hadir menyaksikan Ketua TP-PKK Kutim, Siti Robiah, Wakil Ketua II DPRD, Arfan, Camat Bengalon, Suharman, Plt Asisten Admin, Didi Herdiansyah, Plt Kadisperindag, Andi Nurhadi Putra, para PPL, perwakilan stakeholder, unsur muspika, dan undangan lainnya. (Rkt)



MOMEN JALAN SEHAT KPU DI KUTIM, AJAK PARTISIPASI WARGA DALAM MEMILIH

SANGATTA - Bupati Kutai Timur (Kutim) Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati (Wabup) Kasmidi Bulang menghadiri undangan jalan sehat yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kalimantan Timur (KPU Kaltim) di Polder Sangatta Ilham Maulana, Kelurahan Teluk Lingga, pada Minggu (17/9/2023) pagi.

Saat memberikan sambutan, Ardiansyah Sulaiman mengapresiasi semua pihak yang telah mendukung acara ini hingga dapat terlaksana. Ia berharap seluruh masyarakat Kutim dapat menyukseskan Pemilu Serentak pada tahun 2024 mendatang.

"Mari kita bersemangat untuk menyukseskan kegiatan demokrasi. Agar kedaulatan rakyat benar-benar terpenuhi melalui perwakilan yang dipilih oleh masyarakat," ujarnya.

Ia juga menambahkan bahwa pada Pemilu 2019, Kutim masih berada di bawah rata-rata kabupaten/kota di Kaltim dalam menggunakan hak suaranya. Oleh karena itu, Ardiansyah mengajak semua warga Kutim untuk

bersama-sama meningkatkan partisipasi masyarakatnya dalam menentukan wakil rakyat di DPRD, DPR Provinsi, DPD, Bupati, Gubernur, dan Presiden.

"Selain menjalin silaturahmi dengan KPU Kaltim, kita juga diajak untuk menjaga kesehatan, dan dengan kesehatan itu kita siap untuk menyukseskan Pemilu Serentak 2024," jelas orang nomor satu di Pemkab Kutim itu.

Kegiatan jalan sehat KPU Kaltim tersebut dimulai dari Polder Ilham Maulana, melewati Jalan Hidayatullah, Jalan Yos Sudarso 2, Jalan AW Syahrani, Jalan Ilham Maulana, dan kembali ke Polder Ilham Maulana. Kemudian acara dilanjutkan dengan senam bersama dan pembagian hadiah menarik berupa beberapa unit motor serta barang elektronik lainnya.

Sebelumnya, Ketua KPU Kaltim, Rudiansyah, menjelaskan bahwa jalan sehat ini merupakan agenda provinsi yang menggunakan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kaltim.

"Maksud dan tujuan dari penyelenggaraan jalan sehat di

Kutim adalah untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berpartisipasi dalam Pemilu 2024 mendatang. Karena pada Pemilu 2019 lalu, tingkat partisipasi pemilih di Kutim berada di bawah rata-rata kabupaten dan kota di Kaltim," ucapnya.

Selain itu, dalam acara tersebut juga disosialisasikan bahwa pada tahun depan, khususnya pada tanggal 14 Februari 2024, akan dilaksanakan pesta demokrasi yang meliputi pemilihan presiden dan wakil presiden, DPR RI, DPD RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten.

Tampak hadir dalam acara tersebut Kapolres Kutim AKBP Ronny Bonic, Danlanal Sangatta Letkol Laut (P) Shodikin, Ketua KPU Kutim Ulfa Jamilatul, Ketua DPRD Joni, Wakil Ketua II DPRD Arfan, perwakilan Bawaslu Kutim, serta ratusan warga Sangatta. Acara ini juga dirangkai dengan penandatanganan MoU antara KPU dan Kapolres Kutim dalam rangka penyelenggaraan Pemilu yang damai pada tanggal 14 Februari 2024. **(Rkt)**



KAMPUNG PROKLIM DI PPU BERTAMBAH 11 KELURAHAN/DESA, UPAYA TEKAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

**SOSOK PJ BUPATI PPU, HAMDAM
BERTEMU MAKMUR MARBU**





Bupati PPU Hamdam saat peluncuran 11 Kampung Program Kampung Iklim (Proklim) 2023.

Robbi/MediaKaltimGroup

KAMPUNG PROKLIM DI PPU BERTAMBAH 11 KELURAHAN/DESA, UPAYA TEKAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

PPU - Tahun ini, Penajam Paser Utara (PPU) memiliki tambahan 11 Kampung Program Kampung Iklim (Proklim). Melalui program ini, diharapkan dapat menjadi pemicu bagi desa dan kelurahan lainnya di Benuo Taka untuk berkontribusi dalam upaya menekan dampak kerusakan lingkungan.

Proklim merupakan program nasional yang bertujuan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim dan penurunan emisi gas rumah kaca. Inisiatif ini dijalankan oleh pemerintah daerah

melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Pemkab PPU telah meluncurkan 11 kelurahan/desa Proklim pada tahun ini. Terdiri dari 6 kelurahan dan 5 desa yang memenuhi kriteria Proklim sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Tita Deritayati, Kepala DLH PPU, menjelaskan bahwa salah satu kriteria pemilihan melibatkan cara pemanfaatan air hujan. Selain itu, program ini juga mencakup aspek ketahanan pangan serta pemanfaatan pupuk organik.

"Dalam program Proklim, komitmen kami tidak hanya sebatas memberikan penghargaan dan apresiasi, tetapi juga melibatkan kegiatan pengembangan berkelanjutan," ujar Tita pada hari Minggu (17/9/2023).

PPU saat ini memiliki total 12 Kampung Proklim, dengan satu kelurahan yang telah ditetapkan sejak tahun 2022.

"Tahun depan, kami berharap dapat melibatkan lebih banyak kelurahan/desa dalam program Kampung Iklim. Namun, kami juga akan terus memfokuskan upaya pada pengembangan dan kelangsungan Kampung Iklim

Lanjutan Utama

yang sudah ada,” tambah Tita.

Berikut adalah daftar kelurahan/desa yang telah menjadi Kampung Proklim di PPU: Kelurahan Gunung Seteleng (Proklim Pesona Alam Kita), Kelurahan Petung (Proklim Putri Botung), Kelurahan Tanjung Tengah (Proklim Tangguh Lestari), Kelurahan Waru (Proklim Waru Bersinar), Kelurahan Maridan (Proklim Gerbang Nusantara), dan Kelurahan Pemaluan (Proklim Pemaluan Bersatu).

Serta Desa Telemow (Proklim Telemow Bersatu), Desa Bangun Mulya (Proklim Bangun Mulya Hijau), Desa Rintik (Proklim Rintik Bersinar Makmur), Desa Babulu Darat (Proklim Badar Bersiri), dan Desa Babulu Laut (Proklim Grand Opal).

Bupati PPU, Hamdam Pongrewa, memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh warga masyarakat yang terlibat dalam program Kampung Proklim ini. Dia berharap bahwa kegiatan ini akan membantu dalam mencegah kerusakan lingkungan.

“Saya merasa bangga dan sangat menghargai partisipasi aktif masyarakat di 11 desa dan kelurahan ini. Ini bukan hanya

penghargaan semata, tetapi juga tentang bagaimana kita dapat membangun budaya mencintai, merawat, dan mengembangkan lingkungan kita. Lingkungan ini akan menjadi warisan bagi anak cucu kita,” ujar Bupati saat meluncurkan program pada Jumat (15/9/2023).

Terlebih lagi, dia menekankan pentingnya upaya saat ini mengingat kondisi iklim yang semakin bergejolak, termasuk peningkatan suhu udara yang dapat menyebabkan kekeringan dan intensitas hujan yang tinggi di PPU.

Hamdam berharap bahwa program ini akan membantu masyarakat PPU menginternalisasi budaya peduli lingkungan sehari-hari, yang mencerminkan Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekitar mereka.

“Harapannya adalah bagaimana kita bisa menjadikan ini sebagai budaya sehari-hari, sehingga lingkungan akan tetap menjadi prioritas bagi masyarakat, tidak hanya saat ada penghargaan. Semua orang akan peduli untuk menjaga lingkungan mereka,” tutupnya. (SBK)

DAFTAR KELURAHAN/DESA YANG TELAH MENJADI KAMPUNG PROKLIM DI PPU:

- Kelurahan Gunung Seteleng (Proklim Pesona Alam Kita)
- Kelurahan Petung (Proklim Putri Botung)
- Kelurahan Tanjung Tengah (Proklim Tangguh Lestari)
- Kelurahan Waru (Proklim Waru Bersinar)
- Kelurahan Maridan (Proklim Gerbang Nusantara)
- Kelurahan Pemaluan (Proklim Pemaluan Bersatu)
- Desa Telemow (Proklim Telemow Bersatu)
- Desa Bangun Mulya (Proklim Bangun Mulya Hijau)
- Desa Rintik (Proklim Rintik Bersinar Makmur)
- Desa Babulu Darat (Proklim Badar Bersiri)
- Desa Babulu Laut (Proklim Grand Opal)



Pertemuan Bupati PPU Hamdam dan calon Pj Bupati PPU, Makmur, Jumat (15/9/2023) malam.

SOSOK PJ BUPATI PPU, HAMDAM BERTEMU MAKMUR MARBUN

PPU - Sosok calon penjabat (Pj) Bupati Penajam Paser Utara (PPU) nampaknya sudah dapat dipastikan. Lewat pertemuan langsung Bupati PPU, Hamdam Pongrewa dengan Makmur Marbun di Jakarta, Jumat (15/9/2023) malam.

Kepastian itu seperti yang dikabarkan Asisten II Setkab PPU, Nicko Herlambang melalui melalui cerita Whatsapp. Ia membagikan momentum pertemuan antar keduanya.

"Setiap pemimpin ada masanya, setiap masa ada pemimpinnya. Tidak ada yang abadi kecuali perubahan," tulisnya tersemat dalam tangkapan foto bersama.

Seperti diketahui, masa kepemimpinan Hamdam efektif berakhir pada 19 September 2023. Adapun penggantinya, seperti dikabarkan sebelumnya ialah Direktur Produk Hukum Daerah di Direktorat Jenderal Otonomi Daerah (Otda) Kementerian Da-

lam Negeri Republik Indonesia (Kemendagri), Makmur Marbun.

Ia ditunjuk oleh Mendagri untuk mengisi kekosongan kepala daerah PPU lebih setahun ke depan. Hingga terpilihnya bupati baru hasil Pilkada 2024 mendatang.

Pilihan itu sejatinya di luar dari nama-nama yang diajukan. Baik dari DPRD PPU, pun Pemprov Kaltim. Penunjukkan ini mengacu pada Permendagri 4/2023.

Lebih lanjut, dalam pertemuan itu, nampak Hamdam mengenakan kemeja lengan pendek berwarna abu-abu. Sementara Makmur mengenakan batik warna ungu. Keduanya bahkan sempat saling menggenggam tangan, tanda semangat kebersamaan.

"Bertemunya di Jakarta. Semoga dimudahkan semua," kata Nicko saat dikonfirmasi Media Kaltim melalui pesan singkat.

Sekadar informasi, berakhirnya masa kepemimpinan Hamdam sebagai bupati telah diumumkan oleh DPRD PPU pada 6 September lalu. Adapun serah terima jabatan (sertijab) ke Makmur, dijadwalkan dilakukan pada 19 September di Kantor Gubernur Kaltim.

Pewarta : Nur Robbi

Editor : Nicha Ratnasari



TERBAKAR SELAMA 2 PEKAN, KARHUTLA DI DESA SABINTULUNG AKHIRNYA PADAM



**KUKARLAND FESTIVAL 2023:
UPAYA PEMKAB DORONG SEKTOR
EKONOMI KREATIF**

TERBAKAR SELAMA 2 PEKAN, KARHUTLA DI DESA SABINTULUNG AKHIRNYA PADAM

TENGGARONG - Setelah dua pekan berjuang, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kutai Kartanegara (Kukar) akhirnya berhasil memadamkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Desa Sabintulung, Kecamatan Muara Kaman. Bahkan saat ini, kebakaran telah memasuki tahap pendinginan.

Kabid Kedaruratan dan Logistik BPBD Kukar, Abdal, mengkonfirmasi bahwa tahap pendinginan ini dilakukan oleh PT Agrojaya Tirta Kencana (ATK) bersama dengan partisipasi masyarakat menggunakan alat dan kendaraan perusahaan. Informasi terbaru menunjukkan bahwa lahan gambut yang terbakar, yang sebelumnya dikelola oleh PT ATK, telah berhasil dikendalikan.

Abdal menjelaskan, "Upaya pendinginan yang dilakukan oleh pihak perusahaan dan masyarakat telah berhasil mengatasi kebakaran dan mencegahnya kembali terjadi."

Menurut data sementara, luas lahan gambut yang terbakar mencapai sekitar 90 hektare (ha). Data ini diperoleh dari regu pertama dan regu kedua yang terlibat dalam upaya pemadaman sejak awal kejadian. Setiap regu terdiri dari 7-10 personel BPBD Kukar, yang dibantu oleh tim Manggala Agni, Masyarakat Peduli (MPA), dan perusahaan sekitar.

Namun, Abdal menyatakan bahwa data akhir tentang luas lahan yang terbakar akan ditentukan oleh PT ATK selaku pengelola lahan. Hal ini akan menghindari kesalahan perhitungan yang mungkin terjadi. Abdal berharap bahwa hujan yang telah turun dalam beberapa waktu terakhir akan terus berlanjut.



Lokasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) di Desa Sabintulung.

BPBD Kukar

Dengan demikian, risiko kebakaran lahan gambut dapat diminimalkan.

Setelah menangani karhutla di Desa Sabintulung, BPBD Kukar saat ini sedang mempersiapkan personel dan peralatan untuk penanganan karhutla di Kecamatan Muara Kaman dan Samboja. Setiap piket akan terdiri dari

8 orang yang bergantian selama 12 jam.

"Bagi personel yang tidak sedang dalam piket, mereka diminta untuk siaga dan siap memberikan bantuan jika diperlukan untuk mengatasi kejadian darurat," tambah Abdal.

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Ilustrasi
pemasangan
jaringan listrik.

Desa Melintang Segera Nikmati Listrik 24 Jam

TENGGARONG - PLN mulai pasang jaringan listrik ke Desa Melintang, Kecamatan Muara Wis. Sebanyak 512 Kepala Keluarga (KK) dipastikan bakal menikmati akses listrik selama 24 jam pada akhir tahun ini.

Pemasangan jaringan listrik PLN ini pun, disambut dengan penuh syukur oleh masyarakat. Camat Muara Wis, Fadli Annur, mengatakan hadirnya jaringan listrik di Desa Melintang ini sudah sejak lama diidam-idamkan oleh masyarakat.

"Alhamdulillah warga kami (Desa Melintang) sangat senang sekali dan bersyukur atas masuknya penerangan kampung dengan pemasangan jaringan PLN di wilayah yang terbilang sangat jauh dari perkotaan," kata Fadli.

Untuk diketahui, pemasangan jaringan listrik ke Desa Melintang merupakan bagian dari realisasi program Terang Kampongku. Dimana Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kutai Kartanegara (Kukar) melalui Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kukar bekerjasama den-

gan PLN.

Selama ini akses listrik bagi masyarakat Desa Melintang sangatlah terbatas. Yakni hanya 6 jam per hari, dari jam 6 sore sampai jam 12 malam. Berasal dari mesin diesel yang dikelola oleh pemerintah desa (pemdes), dan setiap rumah dikenakan biaya iuran sebesar Rp 300 ribu per bulannya.

Kepala DPMD Kukar, Arianto, mengatakan pemasangan jaringan listrik ini menggunakan anggaran PLN. Setelah sebelumnya pihaknya mengoordinasikan bahwa ada beberapa desa yang perlu jaringan listrik di Kukar.

"Kalau di (Desa) Melintang ini dari tahun lalu dilakukan survei dan masih memungkinkan dialiri listrik. Hanya saja ada beberapa titik yang perlu menggunakan tiang khusus," terang Arianto.

Tiang khusus ini diperlukan karena Desa Melintang terletak di tengah danau. Sehingga memerlukan tiang yang lebih tinggi dari tiang pada umumnya agar tidak terkena banjir.

Berdasarkan keterangan dari Arianto, pembangunan tiang

khusus ini telah rampung dikerjakan. Dan saat ini pemasangan jaringan listrik sudah mulai dilakukan.

"Dua hari yang lalu materialnya sudah datang sudah dipasang. Sudah mulai pemasangan tiang jaringan dari PLN," tambahnya.

Pemasangan jaringan listrik ini ditargetkan rampung sebelum tahun baru. Arianto berharap, dengan masuknya jaringan listrik ke Desa Melintang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat. Mengingat masyarakat Desa Melintang mayoritas berprofesi sebagai nelayan dan jaringan listrik sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

"Mereka (penduduk Desa Melintang) masih terkendala biaya kalau ada ikan yang memerlukan penanganan khusus, seperti dibekukan dan pengerjaan di malam hari. Selama ini kan listriknya terbatas, dengan masuknya PLN kebutuhan itu akan terpenuhi," pungkasnya.

Penulis : Ady Wahyudi

Editor : Muhammad Rafi'i

Peningkatan Infrastruktur: Rp 49 Miliar untuk Jalan Trans Kahala-Tabang

TENGGARONG - Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pembkab Kukar) terus berkomitmen untuk meningkatkan infrastruktur interkoneksi antar wilayah pada tahun 2023. Fokus utama mereka adalah memberikan peningkatan akses mobilitas kepada masyarakat, khususnya di daerah hulu. Salah satu upaya terbaru mereka adalah melalui pemugaran Jalan Trans Desa Kahala yang mengarah ke Kecamatan Tabang.

Jalan sepanjang 7,6 kilometer ini akan direhabilitasi dengan total anggaran mencapai Rp 49 miliar, yang bersumber dari Anggaran Penerimaan dan Belanja Daerah (APBD) Kukar tahun 2023. Proyek ini akan dilaksanakan dalam dua tahap, dengan panjang 5,6 kilometer berada di ruas Desa Kahala, dengan nilai anggaran sebesar Rp 32 miliar, serta 2 kilometer lainnya di ruas Desa Sebelimbingan senilai Rp 17 miliar.

Pemugaran ini merupakan kelanjutan dari perbaikan Jalan Poros Desa Kahala yang telah dilaksanakan pada tahun 2022, dengan anggaran sebesar Rp 35,3 miliar. Pada tahun sebelumnya, perbaikan tersebut melibatkan pengaspalan sepanjang 6 kilometer dengan nilai anggaran Rp 32,5 miliar, dan sisanya sebesar Rp 2,3 miliar digunakan untuk penurapan sisi-sisi jalannya sepanjang 200 meter.

"Proyek pemugaran ini dilaksanakan pada tahun ini dalam dua titik lokasi yang berbeda," ungkap Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga Dinas PU Kukar, Restu Irawan.

Restu memastikan bahwa pemugaran infrastruktur jalan akan terus berlanjut di daerah hulu. Ia juga mengungkapkan bahwa peningkatan infrastruktur jalan akan kembali dilaksanakan pada tahun-tahun berikutnya. Proyek berikutnya akan melibatkan pemugaran Jalan Trans Kecamatan Kenohan menuju Kembang Janggut, dengan masih tersisa sekitar 8 kilometer jalan yang perlu diperbaiki dan diperlebar.

"Kita akan melaksanakan proyek pemugaran sepanjang 2 kilometer di ruas Desa Kahala dan 6 kilometer di ruas Desa Sebelimbingan (Kecamatan Kota Bangun) pada tahun depan," tambahnya.

Peningkatan konektivitas antar wilayah telah menjadi salah satu prioritas Pembkab Kukar dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026.

Jalan trans yang menghubungkan tiga kecamatan, yaitu Kecamatan Kenohan-Kembang Janggut-Tabang, memiliki peran sentral sebagai jalur transportasi utama. Penting untuk dicatat bahwa ruas jalan ini sering mengalami kerusakan akibat banjir, sehingga pemugaran infrastruktur jalan ini sangat diharapkan oleh masyarakat.

Penulis: Muhammad Rafi'i

Editor: Agus Susanto



Peningkatan Infrastruktur

JALAN TRANS KAHALA-TABANG

- 1. Anggaran Total 2023:**
 - Rp 49 Miliar dari APBD Kukar 2023
- 2. Rincian Pengerjaan 2023:**
 - Desa Kahala: 5,6 km - Rp 32 Miliar
 - Desa Sebelimbingan: 2 km - Rp 17 Miliar
- 3. Sejarah Pengerjaan 2022:**
 - Total Anggaran: Rp 35,3 Miliar
 - Desa Kahala:
 - Pengaspalan 6 km - Rp 32,5 Miliar
 - Penurapan sisi-sisi 200 meter - Rp 2,3 Miliar
- 4. Rencana 2024:**
 - Jalan Trans Kec Kenohan-Kembang Janggut
 - Rencana perbaikan 8 km (2 km di Desa Kahala dan 6 km di Desa Sebelimbingan)

KukarLand Festival 2023: Upaya Pemkab Dorong Sektor Ekonomi Kreatif

TENGGARONG - Sektor Ekonomi Kreatif (Ekraf) terus menjadi fokus perhatian Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara (Pemkab Kukar) dan telah dimasukkan ke dalam 23 program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kukar 2021-2026. Salah satunya adalah program Kutai Kartanegara Kaya Festival (K3F).

Sebagai bagian dari inisiatif ini, KukarLand Festival 2023 akan digelar pada tanggal 22-23 September 2023 mendatang. Acara ini akan menampilkan 7 penyanyi dan grup band selama 2 hari yang akan menghibur warga Kukar. Acara tersebut akan berpusat di Komplek Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang, Kukar, dan menjadi bagian dari perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-241 Tenggarong serta rangkaian acara Road To Erau 2023.

Beberapa artis yang akan tampil secara khusus untuk menghibur warga Kukar termasuk Potret Band, Setia Band, Tipe-X, Soegi Bornean, Maliq & D'essentials, Guyon Waton, Club Dangdut Racun, dan grup musik dangdut legendaris Soneta Grup. Acara ini juga akan menyediakan 100 tenant untuk pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Wakil Bupati Kukar, Rendi Solihin, optimis bahwa KukarLand Festival 2023 akan menarik lebih dari 100 ribu penonton, yang tentunya akan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM yang berjualan di area Komplek Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang.

"Saya yakin sektor ekonomi kreatif Kukar akan berkembang, hotel-hotel akan penuh, dan warung makan akan habis semua dagangannya. Ini akan memberi-



Poster KukarLand Festival 2023.

Istimewa

kan efek positif pada semua sektor yang ada di sekitar acara ini," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kukar, Slamet Hadirahardjo, menjelaskan alasan pemindahan lokasi pelaksanaan KukarLand Festival 2023 dari Halaman Kantor Bupati Kukar ke Komplek Stadion Aji Imbut Tenggarong Seberang. Keputusan ini diambil berdasarkan perkiraan tingginya minat masyarakat dalam acara ini. Pihaknya juga mempertimbangkan kapasitas dan faktor keamanan di lokasi sebelumnya.

"Kami telah mengadakan rapat dan memutuskan untuk memindahkan lokasinya ke tempat yang lebih memadai bagi jumlah penonton yang besar," jelasnya.

Slamet juga menyatakan bahwa Pemkab telah memulai persiapan KukarLand Festival beberapa bulan sebelumnya, termasuk persiapan lokasi dan panggung yang akan dimulai pada Senin mendatang.

Acara ini akan menyediakan se-

gala fasilitas yang diperlukan untuk konser, termasuk stan UMKM, area parkir, dan fasilitas toilet. "Pemasangan panggung akan dimulai pada tanggal 17 September mendatang," lanjutnya.

Pihak penyelenggara juga akan memastikan pengamanan acara dengan cermat. KukarLand Festival 2023 akan memiliki dua panggung berbeda: panggung Kumala Stage di dalam stadion dan panggung Tanah Merah Stage di luar stadion.

Selain itu, dalam upaya mencapai rekor dunia, akan disiapkan ribuan pesapu (ikat kepala suku Kutai) yang akan diberikan secara gratis kepada penonton untuk memecahkan rekor MURI dalam penggunaan pesapu terbanyak.

"Kami berharap KukarLand ini dapat berjalan lancar dan sukses. Kami juga mengajak masyarakat untuk mendukung acara ini dan menjaga ketertiban selama berlangsungnya acara," ujar Slamet.

Penulis: Muhammad Rafi'i
Editor: Agus Susanto



Suasana penyerahan donasi yang diberikan oleh para peserta kepada keluarga almarhum Fahmi.

Kenang Kepergian Fahmi, Kukar Old Star Gelar Laga Amal

TENGGARONG - Mengenang kepergian Fahmi Bin Yusuf, komunitas sepakbola Kukar Old Star (KOS) menggelar laga amal untuk memberikan penghormatan terakhir. Atas jasa almarhum terhadap kancah persepakbolaan Kutai Kartanegara (Kukar). Dilaksanakan di Lapangan Sepak Bola Pulau Kumala Tenggarong, Sabtu (16/9/2023) kemarin.

Puluhan pesepakbola kawakan yang berasal dari lima tim sepakbola ikut andil. Mulai dari Samarinda Old Stars (SOS), Perselan Sangasanga Old Star, Kutai Barat Old Stars serta Jurnal FC (JFC). Termasuk tuan rumah KOS turut hadir meramaikan laga amal ini.

Tidak hanya pertandingan sepakbola, pada kesempatan ini tim peserta laga amal juga turut menyerahkan donasi untuk keluarga almarhum Fahmi.

Ketua KOS, Surya Agus, me-

wakili panitia dan pihak keluarga almarhum mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan ini. Terlebih pada peserta yang secara khusus datang dari Kutai Barat (Kubar) untuk mengikuti laga amal ini. Ia merasa tersentuh dengan solidaritas dan rasa kekeluargaan yang ditunjukkan oleh sesama pencinta sepakbola.

"Laga amal ini kami gelar untuk mengingat jasa beliau. Semoga kegiatan ini jadi amal ibadah bagi kita dan semoga almarhum mendapatkan sebaik-baiknya tempat di sisi Allah SWT," ucap Surya.

Dalam kesempatan ini, Agus mengenang kebersamaannya bersama almarhum dengan emosional, bahkan hingga meneteskan airmata. Dimatanya

almarhum Fahmi merupakan sosok yang bersahaja dan selalu aktif terlibat dalam perkembangan sepakbola Kukar.

Diketahui semasa hidupnya almarhum merupakan mantan pemain klub sepakbola legendaris Persiku Kukar. Almarhum diketahui aktif merumput selama 10 tahun. Selain itu mendiang Fahmi juga tercatat sebagai Exco Asosiasi Sepakbola Kabupaten (Askab) PSSI Kukar.

Almarhum Fahmi tutup usia di umur yang ke-46 tahun. Dengan meninggalkan seorang istri dan empat orang anak. "Banyak suka duka kami bersama. Kiprah beliau cukup banyak dan membantu perkembangan persepakbolaan yang ada di Kutai Kartanegara dan Kalimantan Timur," tutupnya.

Penulis : Ady Wahyudi.
Editor : Muhammad Rafi'i



KOLABORASI BERSAMA PI GRUP, PUPUK KALTIM TANAM RATUSAN BIBIT POHON PROGRAM COMMUNITY FOREST

BACA HALAMAN A2



Truk Solar Terbalik di Muara Badak, Macet Parah Jalur Samarinda-Bontang

Kolaborasi Bersama PI Grup, Pupuk Kaltim Tanam Ratusan Bibit Pohon Program Community Forest

KESINAMBUNGAN komitmen dalam mendorong dekarbonisasi dan mencapai target Net Zero Emission, terus diperluas PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) melalui program Community Forest, dengan penanaman berbagai jenis pohon untuk memberi manfaat di masa depan.

Kali ini Pupuk Kaltim mengajak sekaligus melibatkan seluruh perusahaan di Pupuk Indonesia Grup, untuk turut serta berpartisipasi melalui aksi nyata community forest sebagai bentuk komitmen bersama terhadap pelestarian lingkungan dan kawasan.

Langkah ini pun ditandai penanaman serentak berbagai bibit oleh ratusan karyawan Pupuk Kaltim, bersama perwakilan anak perusahaan Pupuk Indonesia Grup di halaman parkir GOR Pupuk Kaltim, pada rangkaian Pupuk Indonesia Quality Improvement Innovation Convention (PIQI), Senin (11/9/2023).

Direktur Utama Pupuk Kaltim Budi Wahyu Soesilo, mengungkapkan perluasan community forest merupakan salah satu langkah aktif Pupuk Kaltim mendorong dekarbonisasi melalui komitmen penanaman berbagai jenis pohon, dengan target 10 juta bibit di tahun 2030. Langkah ini sejalan dengan prinsip Environment, Social dan Governance (ESG) yang diusung Pupuk Kaltim dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Persebaran penanaman bibit tidak hanya di lingkungan Pupuk Kaltim, tapi juga menyasar berbagai wilayah di Indonesia dengan partisipasi aktif sejumlah pihak yang turut peduli terhadap perbaikan lingkungan. Di antaranya kolaborasi bersama TNI, Pemerintah Daerah maupun organisasi lingkungan bersama masyarakat yang berfokus di kawasan timur Indonesia.

"Program ini tidak hanya menyasar per-



baikan lingkungan tapi juga mendorong aspek pemberdayaan untuk pemanfaatan lahan tidur, agar kedepan bibit yang ditanam turut memberi manfaat bagi masyarakat," terang Soesilo.

Dijelaskan Soesilo, community forest menjadi program tahap pertama dekarbonisasi yang difokuskan Pupuk Kaltim pada carbon offset, dengan target sebesar 600.000 ton CO2 eq per tahun.

Sementara tahap kedua, Pupuk Kaltim akan memfokuskan realisasi pada low carbon sourcing dan carbon capture storage, sebagai kesinambungan langkah korporasi dalam menciptakan iklim usaha yang lebih hijau dan bebas emisi karbon.

Untuk itu, Pupuk Kaltim tidak hanya mendorong peran serta berbagai pihak di lingkup eksternal, tapi juga keaktifan karyawan bersama keluarga besar perusahaan dengan turun langsung melakukan aksi pelestarian lingkungan untuk penanaman hingga perawatan pertumbuhan berbagai jenis bibit.

Dimana dari 10 juta target pohon yang akan ditanam, 6 juta diantaranya difokuskan kepada tanaman mangrove untuk merehabilitasi kawasan pesisir, serta 4

juta lainnya penanaman berbagai jenis bibit pohon hingga buah-buahan.

"Community forest bagian dari komitmen Pupuk Kaltim dalam mendukung program pemerintah untuk menjaga keberlanjutan lingkungan melalui pendekatan integratif, sekaligus upaya menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 32 persen," tambah Soesilo.

Direktur Utama Pupuk Indonesia Rahmad Pribadi, mengapresiasi Pupuk Kaltim yang terus meningkatkan realisasi perluasan program, yang kali ini turut melibatkan perwakilan seluruh perusahaan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup untuk secara bersama terlibat aktif dalam perbaikan lingkungan. Rahmad pun mendorong community forest semakin diperluas Pupuk Kaltim, agar lahan tidur maupun kritis yang ada bisa dioptimalkan kembali melalui penanaman berbagai jenis pohon dan komoditas.

"Dari perluasan community forest, perwujudan prinsip ESG yang dikedepankan Pupuk Kaltim dalam mendorong keberlanjutan diharap dapat menjadi tolok ukur kontribusi dunia industri terhadap lingkungan dan sosial," pungkas Rahmad Pribadi. (ADV)



Struktural DPC
ASITA Bontang
dan Dispopar
Bontang berfoto
bersama.



DPC ASITA Bontang Dibentuk, Komponen Penting Pengembangan Wisata Bidang Transportasi

BONTANG – Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) Bontang menginisiasi pembentukan Dewan Pengurus Cabang (DPC) Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) Kota Bontang, Kamis (13/9/2023) lalu.

Kegiatan sosialisasi dan pembentukan DPC ASITA dibuka secara resmi oleh Kepala Dispopar Bontang, Ahmad Aznem di Ruang Rapat Dispopar Bontang, dan menghadirkan Ketua ASITA Kalimantan Timur, Syarifudin Tangalindo.

Aznem memberikan arahan kepada pengurus yang terbentuk, agar dapat memberikan dampak baik kepada kemajuan pariwisata di Kota Bontang. Setidaknya menjadi wadah bagi para travel yang ada di Bontang, untuk bisa berkontribusi memajukan pariwisata Bontang.

Menurutnya, ASITA menjadi salahsatu komponen penting untuk pengembangan wisata di bidang transportasi. Kadispopar Bontang juga meminta ASITA menjalin kerjasama yang baik dengan pemerintah, dengan cara membangun komunikasi yang saling bersinergi dan harmonis dalam pengelolaan pariwisata Bontang.

Sebagai informasi, berikut struktural inti kepengurusan ASITA Bontang 2023-2028. ASITA Bontang dinahkodai oleh M Agus Santoso, kemudian wakilnya Hamsah HS dan Widoko Wimbo, selanjutnya Sekretaris Hariyadi dan Bendahara Sumarno.

Pembentukan pengurus lainnya akan dibahas kemudian, dan pelantikan akan segera dilakukan dan difasilitasi oleh Dispopar Bontang. **(al/adv)**



Trotoar Bontang Kuala bakal diperbaiki sebagai solusi atasi banjir rob.

Trotoar Bontang Kuala Bakal Segera Diperbaiki

BONTANG - Dalam waktu dekat, trotoar jalan masuk pemukiman Bontang Kuala akan segera diperbaiki. Hal itu diungkapkan Wakil Ketua DPRD Kota Bontang, Junaidi beberapa waktu lalu.

"Dari hasil rapat bersama pemerintah, InsyaAllah pemerintah akan perbaiki trotoar yang rusak di akhir tahun 2023 ini. Hal itu supaya bisa untuk akses masyarakat ketika akan keluar masuk Bontang Kuala saat banjir rob melanda," kata politisi muda PKB itu.

Dikatakannya, dirinya telah mengusulkan Detail Engineering Design (DED) atau Rancang Bangun Rinci terkait penanganan banjir rob. Namun ditolak oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN).

Tidak patah semangat, pihaknya terus mencari jalan agar usulan itu dapat terealisasi. Pihaknya

akan kembali menghadap langsung ke BPJN untuk mendalami apa alasan DED yang diusulkan ditolak. Sebab DED itu merupakan langkah awal untuk mengatasi banjir rob di Bontang Kuala.

"Teknisnya masih dipikirkan pemerintah, tapi pemerintah sudah komitmen trotoar tersebut akan diperbaiki di anggaran perubahan tahun 2023," ujarnya.

Selain trotoar dan banjir rob, infrastruktur anjungan wisata Bontang Kuala juga menjadi salah satu fokusnya. Tahun depan, anjungan akan diperbaiki.

"Tahun depan itu infrastruktur yang ada di anjungan akan diperbaiki. Saat rapat kemarin pemerintah mengatakan, sudah menganggarkan 8 miliar untuk perbaikan anjungan di tahun 2024," pungkasnya. (al/adv)



Anggota Komisi III DPRD Bontang, Yasser Arafat.

Relokasi Kantor Lurah Berbas Pantai ke Pujasera Dinilai Bisa Hemat Anggaran dan Sewa Tempat

BONTANG – Usulan terkait pemindahan Kantor Kelurahan Berbas Pantai ke lantai 2 pujasera mendapat dukungan Anggota Komisi III DPRD Bontang, Yasser Arafat. Menurutnya, langkah itu dapat memanfaatkan fasilitas yang ada, serta tidak perlu lagi pengeluaran anggaran untuk sewa tempat.

"Saya dukung usulan itu karena bisa menghemat anggaran. Anggaran untuk sewanya bisa dialihkan ke yang lain," ujarnya Yasser.

Tambahan lagi dikatakannya, apabila kelurahan berada di lantai 2 pujasera nantinya, maka para pedagang semakin meningkat kesadarannya dalam tata kelola jualan mereka, kebersihan juga terjaga.

"Secara tidak langsung bisa bantu per-

ekonomian masyarakat di sekitar pujasera. Fasilitas penunjang seperti air, toilet umum dan listrik juga diperhatikan," ungkapnya.

Sementara itu, Lurah Berbas Pantai Supriadi mengaku pihaknya akan meninjau ulang usulan tersebut. Namun, kata dia pemindahan baru bisa dilakukan saat masa sewa berakhir, yakni di akhir tahun mendatang.

"Kantor saat ini waktu sewanya masih berjalan. Nanti kami usulkan setelah mendekati masa sewa berakhir," ucapnya.

Diketahui, pembangunan kantor Kelurahan Berbas Pantai tahun ini mengalami penundaan, lantaran berpolemik dengan seorang warga yang menggugat ke Pengadilan Negeri (PN) Bontang. (al/adv)



YAHYA YABO/MEDIA KALTIM

Layanan di lantai dasar RSUD Taman Husada Kota Bontang.

RSUD Siapkan Layanan MRI, Sejumlah Klinik Rawat Jalan Pindah ke Gedung Baru

BONTANG – RSUD Taman Husada Kota Bontang akan memindahkan beberapa klinik rawat jalan dari lantai satu gedung utama menuju gedung baru lantai 3. Perpindahan ini dimaksudkan untuk rencana beroperasi layanan MRI.

Humas RSUD Taman Husada Kota Bontang, dr Siti Aisyatur Ridha menjelaskan beberapa klinik rawat jalan di lantai dasar akan dipindahkan pada gedung baru lantai 3 gedung B pada 26 September 2023 mendatang. Ia mengatakan relokasi beberapa klinik ini untuk memudahkan dalam rencana beroperasinya alat MRI yang akan diadakan RSUD.

"Beberapa klinik rawat jalan akan dipindahkan ke gedung baru, gedung B lantai 3, poliklinik rawat jalan seperti poli klinik kulit, klinik MCU, klinik onkologi dan klinik THT," kata dr Ridha kepada Mediakaltim.com beberapa waktu lalu.

Perpindahan beberapa layanan klinik rawat jalan ini telah direncanakan oleh manajemen rumah sakit dikarenakan alasan pengadaan alat MRI di RSUD.

"Setelah melakukan perencanaan dari rumah

sakit, dipilihlah lantai 3 gedung baru. Ada juga masukan dari masyarakat terkait ruang tunggu klinik rawat jalan RSUD yang dianggap sempit. Jadi kami relokasi ke gedung baru," ungkap Ridha.

RSUD telah merencanakan perpindahan ini dengan cara bertahap yang telah dipersiapkan di gedung baru sesuai dengan rencana pengadaan alat MRI.

"Dengan memperhatikan juga kenyamanan pasien. Jadi masih ada klinik di lantai dasar gedung utama RSUD seperti klinik obxyn (pasien hamil)," katanya.

Gedung baru di lantai 3 telah difasilitasi sama seperti layanan klinik sebelumnya di lantai dasar.

"Ruangannya cukup luas. Sama seperti sebelumnya fasilitasnya. Lebih kurang layanannya sama dari sebelumnya. Dokter dan perawat ada di ruangan masing-masing klinik dan ruang tungguanya lebih luas," pungkas Ridha. (adv)

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Nicha Ratnasari



Truk Solar Terbalik di Muara Badak, Macet Parah Jalur Samarinda-Bontang

SAMARINDA - Kecelakaan terjadi di Jalan Poros Samarinda-Bontang, di wilayah Muara Badak, Kaltim, Minggu (17/9) sekitar pukul 11.15 WITA.

Sebuah truk tangki yang membawa muatan solar milik PT Indra Angkola mengalami kecelakaan dan terbalik melintang di jalan raya. Akibatnya, terjadi kemacetan panjang tak dapat dihindari. Hingga pukul 12.15 kemacetan mencapai 2 km.

Hanya ada satu jalur mobil yang dapat dilewati di sisi jalan, yang mengakibatkan sistem buka-tutup yang tak terelakkan.

Pantauan Media Kaltim terlihat bahwa truk-truk besar tidak dapat melintas dan masih menunggu proses evakuasi truk yang terbalik. Hingga pukul 12.14 WITA, truk tangki yang membawa 5.000 liter solar ini masih belum

berhasil dievakuasi.

Ery, sang sopir truk tangki, mengungkapkan bahwa ia tidak dapat mengendalikan truk karena kondisi mesin 'masuk angin'. "Tiba-tiba mesin mati, seperti masuk angin. Kondisi kendaraan sudah berhenti dan bisa saya rem, tetapi ketika saya mencoba untuk menghidupkan kembali, truk malah langsung termundur dan terbalik," ungkapnya dengan penyesalan. Ia juga menambahkan bahwa saat kejadian, tidak ada kendaraan di belakang truk. Tidak ada korban jiwa dalam insiden ini.

Ery telah meminta bantuan dari perusahaannya untuk proses evakuasi. "Mereka masih dalam perjalanan. Sebenarnya, saya rencananya ingin mengantar muatan solar ini ke Sangkulirang," tambahnya.

Penulis/Editor: Agus Susanto



Mobil Angkut Makanan Ternak Lepas Kendali Sebelum Tanjakan RSUD Taman Husada Bontang

BONTANG - Kecelakaan tunggal terjadi pada Minggu (17/9) siang sekitar pukul 14.30 Wita di dekat tanjakan RSUD Taman Husada, Bontang. Sebuah mobil pengangkut makanan ternak tiba-tiba lepas kendali, mengakibatkan mobil terperosok ke parit dan menyebabkan makanan ternak berhamburan ke jalan.

Sang sopir, Petrus, menceritakan kronologi peristiwa tersebut terjadi ketika kendaraannya melintasi jalan menurun yang akan menanjak menuju arah RSUD. "Mobil terasa oleng, dan saya langsung membanting ke kiri hingga masuk ke dalam parit. Saya tidak sempat berpikir lagi tentang mobil saya," ungkapnya.

Mobil tersebut mengangkut 28 karung makanan ternak dan dalam perjalanan dari arah Sangatta Kutim menuju wilayah Kanaan, Bontang. Petrus, yang berada dalam mobil bersama putranya, merasa bersyukur bahwa hanya punggungnya yang mengalami sedikit cedera. "Tidak ada yang luka, hanya bagian punggung saya yang terasa sakit," katanya.

Saat ini, kendaraan masih terperosot di dalam parit, dan Petrus beserta putranya sedang menunggu bantuan evakuasi yang akan datang dari keluarga dan teman-temannya. "Saya sudah memanggil anggota di Kanaan," tambahnya.

Penulis/Editor: Agus Susanto



Kadiskominfo Bontang, Anwar Sadat (paling kanan) saat menjadi narasumber di FGD Diskominfo Kaltim.

Bontang Satu-satunya Kota di Kaltim Punya Perwali Pengelolaan Media

BONTANG - Kepala Dinas Kominfo (Kadiskominfo) Bontang, Anwar Sadat tampil sebagai narasumber pada Forum Group Discussion (FGD) Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Timur bertema 'Pengelolaan Media di Lingkungan Pemerintah Daerah' di Hotel Novotel Balikpapan, Jumat (15/9).

Kegiatan yang berlangsung selama satu hari ini di dihadiri oleh Kepala Dinas Kominfo Provinsi Kaltim, Faisal dan Jasman, Staf Ahli Gubernur Bidang Politik dan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat, asosiasi media, pemilik perusahaan yang bergerak di bidang media.

Anwar Sadat mengatakan, dalam pengelolaan media, Bontang mengacu pada Peraturan Wali Kota (Perwali) Bontang No 23 Tahun 22 tentang Pedoman Pelaksa-

naan Kerjasama Penyebarluasan Informasi Publik Melalui Media Massa di Lingkungan Pemerintah Daerah.

Anwar juga mengungkapkan, bahwa dengan adanya perwali tersebut maka diharapkan kerjasama dengan media dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

"Dengan banyaknya media yang bermunculan khususnya media online, maka mendorong kami untuk membuat perwali ini agar kegiatan publikasi Pemkot Bontang bisa berjalan baik sesuai dengan aturannya," ungkap Anwar.

Untuk diketahui saat ini Bontang adalah satu satunya Pemerintah Kota di Kalimantan Timur yang memiliki Perwali terkait pengelolaan media.

Editor: Yusva Alam

BBM Naik Lagi, Bagaimana Pandangan Islam?



Oleh:

Nayla Majidah, S.Pd

Pemerhati Masalah Umat

TEPAT 1 September 2023, PT Pertamina (Persero) resmi menaikkan harga BBM non subsidi. Diantara bahan bakar yang naik adalah pertamax Turbo, Dexlite dan pertamax Dex. Harga Pertamax pada bulan Agustus Rp 12.400 per liter, naik menjadi 13.300 per liter. Pertamax Turbo dari sebelumnya seharga Rp 14.400 per liter, naik menjadi 15.900 per liter.

Selain itu, Dexlite juga mengalami kenaikan harga menjadi Rp 16.350 per liter, dari sebelumnya Rp 13.950 per liter. Dan yang terakhir, Pertamax DEX naik menjadi Rp 16.900 per liter, dari harga bulan

lalu Rp 14.350 per liter.

Penyesuaian harga bahan bakar minyak (MMB) oleh PT Pertamina (Persero) dalam rangka mengimplementasikan keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 245.K/MG.01/MEM.M/2022 sebagai perubahan atas Kepmen No. 62 K/12/MEM/2020 tentang Formula Harga Dasar Dalam Perhitungan Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Umum Jenis Bensin dan Minyak Solar yang Disalurkan Melalui Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum

Dampak dari kenaikan BBM tersebut, selama dua pekan terakhir Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Bontang mengalami antrean Panjang. Di antaranya di SPBU Kopkar, PKT Km 6, Akawy dan SPBU Tanjung Laut. Antrean panjang sudah ber-

langsung sejak awal September 2023 lalu ketika harga BBM resmi dinaikkan, bahkan antrean mengular cukup Panjang.

Pihak pemerintah daerah sebenarnya cukup heran dengan antrean Panjang tersebut, karena stock BBM sebenarnya cukup untuk dikonsumsi oleh Masyarakat. Analisa sementara, hal ini terjadi karena warga panik dan khawatir kehabisan stok BBM subsidi pertalite. Disamping itu, Sebagian warga yang biasa membeli BBM non subsidi, sekarang beralih ke BBM bersubsidi karena kenaikan harga tersebut.

Kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) tidak hanya berdampak kepada antrian Panjang, namun mulai berdampak ke beberapa sektor, salah satunya kenaikan harga bahan pokok seperti beras. Terjadinya inflasi pun tidak terelakkan. Pemerintah melakukan kontrol ketat terhadap harga-harga pasar dan selalu siaga untuk melakukan operasi pasar jika terjadi kenaikan harga. Bahkan ada usulan kepada Pemkot Bontang untuk membuat standar harga sebagai upaya mengatasi kenaikan harga karena dampak dari kenaikan BBM.

Kenaikan BBM, Siapa yang diuntungkan?

Penyesuaian harga BBM yang mengikuti harga perekonomian dunia makin menegaskan bahwa kebijakan pemerintah tunduk pada mekanisme pasar global. Negara hanya sebagai regulator yang mengikuti kepentingan kapitalisme global. Semua hajat publik terkapitalisasi dan dikelola dengan paradigma pasar bebas. Alhasil, pengelolaan BBM yang semestinya ada di tangan Negara pun tergadaikan. Dari hulu ke hilir, pengelolaannya banyak diserahkan

Lanjutan Catatan

kepada swasta.

Pertamina sebagai representasi pemerintah dalam pengelolaan migas sejatinya bukan pemilik sebenarnya dari BBM. Meski saat ini Pertamina masih terlihat mendominasi sektor hilir, pada faktanya kilang-kilang minyak yang ada banyak dimiliki swasta dan sama sekali tidak berpihak pada masyarakat. Para pemilik modal meraup keuntungan sebesar-besarnya dan menguasai Sebagian besar migas yang ada. Sedangkan rakyat, kehidupannya semakin sempit dan terhimpit.

Mahalnya BBM dan kelangkaannya sebenarnya bukan karena negeri ini tidak memiliki Sumber Daya Alam yang memadai khususnya dari segi minyak bumi. Inti persoalannya terletak pada mindset dan visi misi tata kelola minyak yang ada hari ini sangat kapitalistik. Para pemilik modal bisa mengeruk dan mengeksploitasi SDA sepuasnya, khususnya migas. Sementara Masyarakat, sangat kesulitan untuk mendapatkan BBM dengan harga murah, mudah dan terjangkau.

Realitasnya, mereka harus menebus harga BBM dengan harga yang terus merangkak naik dan disusul kenaikan harga-harga kebutuhan pokok. Berbagai operasi pasar yang dilakukan pemerintah untuk menekan kenaikan harga barang-barang kebutuhan tidak mampu menekan laju merangkaknya kebutuhan-kebutuhan pokok yang berlomba-lomba ikut naik. Akibatnya, kesengsaraan hidup semakin dirasakan oleh Masyarakat.

Pengelolaan SDA dalam Islam

Dalam tinjauan syariat Islam, bahwasanya minyak bumi dan gas alam adalah milik umum yang pengelolaannya harus diserahkan kepada negara untuk kemakmuran rakyatnya. Rasulullah Saw. Bersabda " kaum muslimin berserikat dalam tiga hal: yaitu Padang rumput air, dan api (HR. Ahmad)

BBM adalah salah satu energi yang yang dihasilkan oleh api, sehingga pengelolaannya tidak boleh diserahkan pada individu, swasta bahkan asing. Negara yang mengelola dan mendistribusikannya kepada masyarakat. Sedangkan hasilnya, akan dikembalikan kepada masyarakat. Rakyat akan diberikan dengan cuma-cuma, atau hanya membayar biaya pengelolaannya saja. Pemerintah tidak boleh mengambil keuntungan atas itu.

Jika dibutuhkan, Subsidi boleh juga diberikan negara untuk sektor pelayanan publik (al-marafiq

al-'ammah) yang dilaksanakan oleh negara. Subsidi untuk sektor energi (seperti BBM dan listrik) dapat juga diberikan negara kepada rakyat. Namun perlu ditekankan bahwa BBM dan listrik dalam Islam termasuk barang milik umum (milkiyah 'ammah). Rakyat berhak mendapatkan BBM dengan harga sangat murah atau bahkan gratis jika disubsidi oleh negara

Di sinilah, subsidi dapat juga diberikan agar BBM dan listrik yang didistribusikan itu harganya semakin murah dan bahkan gratis jika memungkinkan.

Semua subsidi yang dicontohkan di atas hukum asalnya boleh, karena hukum asal negara memberikan hartanya kepada individu rakyat adalah boleh. Negara boleh memberikan harta kepada satu golongan dan tidak kepada yang lain; boleh pula negara mengkhususkan pemberian untuk satu sektor (misal pertanian), dan tidak untuk sektor lainnya. Semua ini adalah hak negara berdasarkan pertimbangan syariah, sesuai dengan pendapat dan ijtihadnya.

Namun, dalam kondisi terjadinya ketimpangan ekonomi, pemberian subsidi yang asalnya boleh ini menjadi wajib hukumnya, karena mengikuti kewajiban syariah untuk mewujudkan keseimbangan ekonomi. Hal ini karena Islam telah mewajibkan beredarnya harta di antara seluruh individu dan mencegah beredarnya harta hanya pada golongan tertentu:

Supaya harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kalian." (QS al-Hasyr[59]:7). Nabi Saw. Juga telah membagikan fai' Bani Nadhir (harta milik negara) hanya kepada kaum Muhajirin, tidak kepada kaum Anshar, karena Nabi Saw. melihat ketimpangan ekonomi antara Muhajirin dan Anshar. Karenanya, di tengah naiknya harga minyak mentah dunia sekarang, subsidi BBM tidak sekadar boleh, tetapi sudah wajib hukumnya, agar ketimpangan di masyarakat antara kaya dan miskin tidak semakin lebar.

Khusus untuk sektor pendidikan, keamanan dan kesehatan, Islam telah mewajibkan negara menyelenggarakan pelayanan ketiga sektor tersebut secara cuma-cuma bagi rakyat (Abdul Ghani, 2004).

Karena itu, jika pembiayaan negara untuk ketiga sektor tersebut dapat disebut subsidi maka subsidi menyeluruh untuk ketiga sektor itu adalah wajib hukumnya secara syar'i.

Wallahu a'lam.

DPRD DORONG IRAU MANUTUNG JUKUT MASUK CALENDER OF EVENT BERAU



**DPRD MINTA PEMKAB PERHATIKAN
KEHIDUPAN KELUARGA
KESULTANAN DI BERAU**



Kemeriahan Pesta Rakyat Irau Manutung Jukut di Jalan Pulau Derawan, Kecamatan Tanjung Redeb.

DPRD DORONG IRAU MANUTUNG JUKUT MASUK CALENDER OF EVENT BERAU

TANJUNG REDEB - Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Madri Pani, mendorong Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau untuk memasukkan acara Irau Manutung Jukut, atau pesta rakyat bakar ikan bersama, ke dalam Calender of Event Berau.

"Seharusnya acara ini ditetapkan pada tanggal dan bulan yang sama setiap tahunnya. Dengan begitu, kita dapat menarik wisatawan dari luar daerah, bukan hanya warga lokal," katanya pada hari Minggu (17/9/2023).

Dengan masuknya acara ini dalam Calender of Event Berau, wisatawan dari luar daerah dapat mempersiapkan kunjungan mereka dengan lebih baik.

Selain meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, acara ini juga mempromosikan konsumsi ikan, yang

dapat meningkatkan gizi masyarakat dan berpotensi mengurangi angka stunting yang menjadi masalah nasional, terutama di Berau sendiri.

Madri juga mendorong adanya inovasi-inovasi baru dalam pelaksanaan Irau Manutung Jukut agar acara tersebut semakin meriah.

"Acara ini memiliki makna khusus bagi masyarakat, terutama para nelayan," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Komisi II DPRD Berau, Andi Amir, menganggap bahwa Irau Manutung Jukut tahun ini lebih meriah. Ia bahkan meluangkan waktu untuk menjelajahi tenda-tenda yang terpasang.

"Partisipasi masyarakat sangat besar, jalanan dipadati oleh mereka yang ingin menikmati hidangan ikan. Saya mengunjungi setiap stan selama 3 jam hingga

ujungnya," ujarnya.

Andi berharap bahwa Disbudpar dan Diskoperindag akan bekerja sama untuk memajukan Irau Manutung Jukut sebagai agenda khusus yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Berau.

Dia juga berharap agar acara semacam ini lebih digiatkan lagi di masa mendatang, terutama untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Berau. Namun, ia menyarankan agar jalan antara stan diperlebar agar pengunjung tidak mengalami kemacetan.

"Saran saya, perlu melebarkan jalan antara stan-stan agar pengunjung tidak terjebak macet dan merasa tertekan," tutupnya.

(Mnz)

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Agus Susanto



Pesta rakyat Irau Manutung Jukut yang dilaksanakan di sepanjang Sungai Segah Kecamatan Tanjung Redeb.

TAK BOLEH DIBAWA PULANG, MASYARAKAT BISA MAKAN IKAN GRATIS SEPUASNYA DI ACARA IRAU MANUTUNG JUKUT

TANJUNG REDEB - Sebanyak 15 ton ikan segar disiapkan oleh Pemerintah Kabupaten Berau dalam Irau Manutung Jukut, atau pesta rakyat bakar ikan yang berlangsung di sepanjang tepian Sungai Segah, Kecamatan Tanjung Redeb. Ribuan warga memadati jalanan sejak pukul 08.00 WITA untuk menikmati ikan gratis di 330 stan yang membentang dari Jalan Sangalaki, Jalan Pulau Derawan, dan Jalan Pulau Sambit.

Acara tahunan ini merupakan bagian dari perayaan Hari Jadi ke-70 Kabupaten Berau dan Hari Jadi ke-213 Kota Tanjung Redeb. Irau Manutung Jukut bertujuan sebagai promosi dan pengembangan potensi perikanan yang melimpah di Berau.

Irau Manutung Jukut berasal dari Bahasa Berau, di mana "Irau" berarti ramai, "Manutung" berarti membakar, dan "Jukut" artinya ikan. Sehingga, acara ini dapat diartikan sebagai pesta membakar ikan secara beramai-ramai atau bersama-sama. Panitia melarang peserta membawa pulang ikan mentah dari lokasi acara.

Acara ini diresmikan oleh Bupati Berau, Sri Juniarsih, dan di-

hadiri oleh semua unsur Forkopimda Berau. Bupati menyatakan bahwa sebanyak 288 peserta berpartisipasi dalam Irau Manutung Jukut dari 330 tenda yang ada. Peserta berasal dari berbagai instansi, perusahaan, sekolah, organisasi masyarakat, hingga perguruan tinggi.

Sri Juniarsih menyampaikan harapannya bahwa acara ini membawa kebahagiaan bagi masyarakat Berau. Pemerintah sudah menyiapkan ikan, tenda, dan arang secara gratis untuk kelompok masyarakat.

Sektor perikanan di Berau merupakan potensi penting, dan Sri berharap agar seluruh masyarakat Berau dapat menikmati potensi ini. Ia mengajak masyarakat untuk gemar makan ikan sebagai bagian dari upaya peningkatan gizi di Kabupaten Berau. Ia menjelaskan bahwa konsumsi ikan yang tinggi memiliki manfaat bagi kesehatan dan mendukung program ketahanan pangan nasional.

Kepala Dinas Perikanan Berau, Dahniar Ratnawati, menyebutkan bahwa Irau Manutung Jukut telah berlangsung selama sembilan tahun, terputus sela-

ma dua tahun karena pandemi Covid-19, dan kembali diadakan pada tahun 2022. Pemkab Berau menyediakan 2,4 ton ikan gratis untuk masyarakat umum, ditambah dengan bantuan dari pihak ketiga sebanyak 1 ton ikan dan 500 kg briket. Anggaran acara ini berasal dari APBD Berau senilai Rp 210 juta, serta kontribusi perangkat daerah dan swasta.

Dahniar menambahkan bahwa konsumsi ikan masyarakat Berau mencapai 61,9 kg per kapita per tahun, yang merupakan salah satu yang tertinggi di Kalimantan Timur. Ia berharap bahwa angka ini dapat terus ditingkatkan setiap tahun.

Salah satu pengunjung, Huda, merasa senang dapat menikmati hasil laut Berau secara gratis. Ia mengharapkan agar panitia dapat lebih ketat dalam pengawasan larangan membawa ikan pulang dari acara tersebut. "Mudah-mudahan menjadi evaluasi bagi panitia untuk melaksanakan Irau Manutung Jukut lebih baik lagi pada tahun depan," pungkasnya. (Mnz)

Pewarta: Amnil Izza
Editor: Agus Susanto



Gapura Keraton Sambaliung tahun ini mendapat perbaikan untuk dijadikan ikon yang menjadi daya tarik wisatawan.

DPRD MINTA PEMKAB PERHATIKAN KEHIDUPAN KELUARGA KESULTANAN DI BERAU

TANJUNG REDEB - Wakil Ketua I Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Berau, Syarifatul Syadiah, meminta Pemerintah Kabupaten Berau untuk lebih memperhatikan kehidupan keluarga Kesultanan baik Sambaliung maupun Gunung Tabur, termasuk memberikan dukungan dalam hal kesejahteraan.

"Bagaimanapun juga, dua kerajaan tersebut masih diakui sebagai kesultanan. Oleh karena itu, pemerintah daerah juga seharusnya berperan serta dengan memberikan dukungan dalam aspek kesejahteraan mereka," ujarnya pada Minggu (17/9/2023).

Selain itu, keluarga kesultanan sering kali mendapatkan undangan untuk keluar daerah atau menghadiri acara kesultanan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan agar mereka tidak merasa terbebani.

"Kita perlu memberikan insentif khusus untuk mendukung operasional dan kehidupan mereka," tambahnya.

Walau begitu, Syarifatul memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Berau yang telah meningkatkan sarana dan prasarana dengan pembangunan gapura di Keraton Sambaliung.

"Namun, tanah di sana masih rendah. Kami berharap bisa ditinggikan sedikit lagi, termasuk drainasenya yang harus dibuat dengan baik. Hal ini agar saat hujan tidak terjadi genangan air atau banjir," jelasnya.

Ia melihat bahwa kondisi Keraton Sambaliung saat ini sudah jauh lebih baik dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun, kondisi museum di dalamnya juga perlu dijaga dan dipertahankan, seperti tangga, atap, dan lantai. Renovasi mungkin diperlukan, tetapi bentuk asli bangunan harus tetap dipertahankan.

"Keraton Sambaliung ini menjadi ikon Berau," ucapnya.

Selanjutnya, Ilyas Natsir, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Berau, mengungkapkan bahwa pada tahun ini, mereka telah melakukan revitalisasi pembangunan gapura Keraton Sambaliung sejak Juli lalu dan ditargetkan akan selesai pada Oktober mendatang. Proyek ini memanfaatkan APBD Berau senilai Rp 1,4 miliar.

Revitalisasi ini dilakukan untuk menjaga keaslian dan memperkuat struktur bangunan agar lebih tahan lama. Tujuannya adalah menjadikan gapura Keraton Sambaliung sebagai daya tarik bagi wisatawan. Selanjutnya, pihaknya juga akan mengusulkan perbaikan pada bagian dalam Keraton, seperti penggantian karpet lantai untuk menjadikannya lebih seragam.

"Karpet yang ada saat ini sudah tidak layak, jadi perlu diperbarui agar terlihat lebih indah," pungkasnya. (Mnz)

Pewarta: Amnil Izza

Editor: Agus Susanto

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR BALIKPAPAN

EDISI SENIN
18 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



KASUS DBD DI BALIKPAPAN TEMBUS 1.651 DENGAN 4 KEMATIAN



**MENGHARUKAN! KISAH PRAJURIT
YONIF RAIDER 600/MODANG SETELAH
MISI PANJANG DI PAPUA**



Kepala Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan, Andi Sri Juliarty, saat melakukan peninjauan di sejumlah lokasi pelaksanaan kegiatan Bela Negara Melawan (KBM) dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) untuk pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD).

KASUS DBD DI BALIKPAPAN TEMBUS 1.651 DENGAN 4 KEMATIAN

BALIKPAPAN - Dinas Kesehatan Kota (DKK) Balikpapan melakukan pemantauan lapangan di sejumlah kelurahan yang menjadi fokus perhatian terkait kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada Minggu (17/9/2023).

Kepala DKK Balikpapan, Andi Sri Juliarty, menyampaikan bahwa berdasarkan data DKK Balikpapan, kasus DBD di Kota Balikpapan telah mengalami peningkatan sejak bulan Juli hingga September 2023. Saat ini, jumlah kasusnya telah mencapai 1.651 orang dengan 4 kematian anak-anak.

"Tahun lalu, terdapat 1.400 kasus, yang artinya jumlah kasus saat ini sudah melebihi jumlah pada tahun lalu pada bulan yang sama," ujarnya.

Lebih lanjut, Andi Sri Juliarty menjelaskan bahwa terjadi pergeseran dalam penyebaran kasus DBD, yang kini mengalami peningkatan di wilayah Kecamatan Balikpapan Selatan dan Kota Balikpapan.

"Penyebaran kasus saat ini mengalami pergeseran, dari

Kecamatan Balikpapan Selatan menuju Utara dan Kecamatan Balikpapan Kota," ungkapnya.

Menyikapi peningkatan kasus ini, Wali Kota Balikpapan telah merespons dengan cepat dengan mengeluarkan surat edaran (SE) kepada seluruh instansi dan masyarakat untuk melaksanakan kerja bakti massal (KBM) dan pemberantasan sarang nyamuk (PSN).

Dalam PSN, terdapat beberapa metode, termasuk 3M plus (menguras, menutup, dan mengenali kelambu air) agar jentik nyamuk tidak berkembang. Selain itu, masyarakat juga diminta untuk menggunakan larvasida (abate), menanam lavender, dan membuat ovitrap.

"Kami melakukan semua cara ini. Kami berusaha untuk mencegah dan memeriksa lapangan apakah upaya ini sudah dilaksanakan atau belum," tambahnya.

Terkait kelambu air, DKK Balikpapan telah mendistribusikan 500 unit, namun mereka ingin masyarakat atau

kader dapat membuatnya sendiri karena biayanya terjangkau, hanya sekitar Rp 14 ribu per unit.

Sementara itu, stok abate yang dimiliki oleh DKK Balikpapan sebanyak 200 kg dan telah didistribusikan ke Puskesmas serta kepada para kader.

"Kami ingin menekankan bahwa fogging adalah tindakan terakhir yang diambil, bukan yang pertama. Yang utama adalah 3M plus dan upaya-upaya yang melibatkan masyarakat," tegasnya.

Lima lokasi yang telah diperiksa adalah Jalan Cemara, Gunung Sari Ilir, Jalan Klamono Gunung Pipa RT 55 Kelurahan Muara Rapak. Selain itu, juga dilakukan peninjauan KBM dan PSN DBD di Jalan Minangkabau RT 04 Kelurahan Batu Ampar, Balikpapan Utara. Lokasi terakhir yang diperiksa adalah di Jalan Sepinggahan Baru dan Jalan Tirtasari depan Lanud Dhomber, Balikpapan Selatan. **(Bom)**

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto

MENGHARUKAN! KISAH PRAJURIT YONIF RAIDER 600/MODANG SETELAH MISI PANJANG DI PAPUA

BALIKPAPAN - Setelah menjalani misi pengamanan yang berat selama 14 bulan di wilayah Papua, sebanyak 450 prajurit dari Batalyon Infanteri (Yonif) Raider 600/Modang Kodam VI Mulawarman akhirnya pulang ke markas mereka.

Pangdam VI Mulawarman, Mayjen TNI Tri Budi Utomo, menyambut langsung kedatangan mereka di Lapangan Markas Komando Yonif Raider 600/Modang di Kota Balikpapan.

Namun, yang membuat momen ini begitu mengharukan adalah ketika istri dan anak-anak prajurit Batalyon Infanteri (Yonif) Raider 600/Modang Kodam VI Mulawarman turut hadir untuk menyambut kepulangan para suami dan ayah mereka.

Meskipun awalnya tugas mereka hanya direncanakan selama 9 bulan, perpanjangan tugas hingga 14 bulan telah membawa mereka melalui pengalaman yang penuh dengan dinamika dan tantangan yang luar biasa di tanah Papua.

Komandan Yonif Raider 600/Modang, Letkol Inf Karuniawan Hanif Arridho menceritakan selama 14 bulan, prajurit Yonif Raider 600/Modang menjalankan tugas sebagai Satgas Pamantas di wilayah Papua, mencakup Kabupaten Merauke, Mappi, Asmat, dan Yahukimo, dengan berbagai dinamika dan tantangan.

"Ikhtiar kami selama bertugas di Papua sangat beragam, dengan segala suka dan duka. Namun, yang paling berkesan adalah saat saya membawa sembayan 'Saya Saudara Kalian dari Kalimantan', ini benar-benar menciptakan kedekatan dengan masyarakat setempat," jelasnya.

Prajurit Raider 600/Modang berhasil mengembalikan pengungsi dari Distrik Suru-Suru yang telah meninggalkan kampung mereka selama lebih dari



Prajurit Yonif Raider 600/Modang membangun pos kumpul warga.



Prajurit Yonif Raider 600/Modang mengantarkan anak sekolah.

satu tahun akibat penyerangan Kelompok Separatis dan Teroris (KST) di wilayah Yahukimo.

"Salah satu distrik di sana sudah lama ditinggalkan oleh penduduknya karena adanya serangan. Itu seperti kota mati. Namun, berkat kewaspadaan kami, terutama anggota saya, Danpos Suru-suru, Kapten Inf Gilang Ramadhan, serangan tersebut dapat dicegah. Seiring waktu, warga pun mulai kembali," tambah Komandan Yonif Raider 600/Modang.

Selama bertugas di sana, mereka melakukan berbagai kegiatan seperti memberikan pasokan air bersih, pemeriksaan kesehatan, hingga memasak bersama, yang semuanya menciptakan kedekatan yang kuat antara prajurit dengan warga

setempat.

"Kami sudah sangat dekat dengan warga setempat, sehingga hampir 3 desa melepas kepergian kami saat kami pulang," ujar Karuniawan Hanif Arridho.

Di tempat terpisah, Danpos Suru-Suru, Kapten Inf Gilang Ramadhan, berbagi pengalaman teringat saat komunikasi dengan pos jaga di Suru-Suru dan Yahukimo terputus.

"Saat itu, saya harus benar-benar siaga dan meningkatkan kewaspadaan, karena tidak bisa berkomunikasi dengan pimpinan dan keluarga di Balikpapan. Mereka sangat khawatir. Namun, Alhamdulillah, kami selamat dan komunikasi dapat pulih dalam 3 hari," tuturnya. (Bom)

Penulis: Aprianto

Editor: Agus Susanto

KASUS BULLYING DI BALIKPAPAN BERAKHIR DAMAI

BALIKPAPAN - Jagat maya di Kota Balikpapan sedang diramaikan oleh aksi kekerasan perundungan atau bullying. Dalam rekaman video berdurasi 5 menit 25 detik tersebut, terlihat seorang anak perempuan dan laki-laki, memukuli dengan keras anak perempuan yang menjadi korban.

Aksi kekerasan itu diketahui terjadi di depan Masjid Jabal Rahim jalan Prapatan Dalam RT 06 Kelurahan Telaga Sari, Balikpapan Kota.

Korban yang duduk bersandar di tembok masjid, terlihat dipukul berulang-ulang oleh dua pelaku, hingga menangis. Kejadian itu disaksikan beberapa temannya. Bahkan, ada anak yang meminta agar dihentikan.

Kasus tersebut sudah ditangani Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Polresta Balikpapan dan dilakukan pendampingan terhadap korban sejak 31 Agustus 2023. Bahkan kasus ini sempat dimediasi pada Jumat (15/9/2023) malam, namun hasilnya belum diketahui pasti.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Kota Balikpapan, Alwiati membenarkan kejadian itu. Alwi mengatakan, kasus tersebut sudah dilakukan mediasi dan ditangani PPA Polresta Balikpapan.

"Ditangani PPA Polres, semalam mediasi di rumah korban, belum ada hasil," ujar Alwiati saat dikonfirmasi, Minggu (17/9/2023).

Lebih lanjut Alwi menjelaskan, orangtua korban



Tangkapan layar kekerasan atau aksi bullying yang dilakukan anak dibawah umur yang terjadi di RT 06 Kelurahan Telaga Sari, Balikpapan Kota.

tidak terima dan meminta agar para pelaku diproses hukum. Apalagi korban juga tak mau lagi ke sekolah karena takut di bullying oleh teman-temannya.

"Yang korban ini malah tidak mau sekolah takut dibully. Belum ada kabar lagi dari Polres soal penyelesaian kasusnya," jelasnya.

Sementara itu Kanit PPA Satreskrim Polresta Balikpapan, IPDA Iskandar Ilham mengatakan, kasus tersebut

sempat ditanganin pihaknya. Namun, setelah memanggil para pihak langsung dilakukan perdamaian.

"Sudah kita tanganin kemarin itu. Sudah ditemukan semua para pihak, dan berdamai," ujarnya.

Untuk korban pun saat ini telah berangsur membaik dengan tetap mendapat pantauan dari pihak PPA Polresta Balikpapan.

Penulis: Aprianto

Editor: Nicha Ratnasari

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA
TERDEPAN

RADAR PASER

EDISI SENIN
18 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN DI PASER TERTINGGI SE-KALTIM



**KENDARAAN TIDAK TAAT PAJAK SIAP SIAP
DIJARING UPTD PPRD PASER**



Pemerintah Kabupaten Paser menerima kunjungan kerja Kepala BPJS Kesehatan Cabang Balikpapan

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN DI PASER TERTINGGI SE-KALTIM

PASER - Jaminan perlindungan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Paser menduduki peringkat tertinggi di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Dengan cakupan mencapai lebih dari 90 persen, Paser berada di atas rata-rata daerah lain yang masih di bawah 90 persen.

Kepala BPJS Kesehatan Cabang Balikpapan, Sarman Palipadang, mengungkapkan prestasi ini saat melakukan kunjungan kerja ke Kabupaten Paser beberapa waktu lalu. Ia menjelaskan bahwa Paser saat ini memiliki 88.688 peserta dengan total iuran premi yang diterima oleh BPJS Kesehatan mencapai sekitar Rp 3,1 miliar setiap bulan.

Sarman memberikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser atas usahanya dalam mengidentifikasi warganya yang belum memiliki perlindungan kesehatan dan memasukkan mereka ke dalam program BPJS Kesehatan, terutama bagi warga yang kurang mampu.

"Paser memiliki tingkat keaktifan yang mencapai 93 persen. Pemerintah daerah melalui program bupati telah berhasil dengan cepat mengidentifikasi warga yang belum terdaftar dan memasukkan mereka ke dalam program BPJS Kesehatan," ungkap Sarman.

Pemkab Paser mengalokasikan dana sebesar Rp 41 miliar per tahun untuk premi kelas III di

BPJS Kesehatan. Namun, jumlah peserta dapat berfluktuasi setiap bulan karena perubahan status peserta, seperti perpindahan, kematian, atau perubahan status dari masyarakat tidak mampu menjadi pekerja di salah satu perusahaan.

Sarman mengimbau agar Pemkab Paser, melalui instansi terkait seperti Dinas Sosial (Dinsos) dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil), terus memperbarui data warga dan berkomunikasi dengan BPJS Kesehatan. Hal ini penting agar sistem kependudukan tidak menghambat perlindungan kesehatan bagi warga. BPJS Kesehatan juga berusaha menghindari tumpang tindih pembiayaan, karena peserta yang tidak mampu mendapatkan dukungan dari APBN, APBD provinsi, dan APBD Paser.

Asisten Pemerintahan dan Kesra Setkab Paser, Romif Erwinadi, menekankan pentingnya pemutakhiran data dan perbaikan data ini agar tidak berlarut-larut hingga tahun 2024. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan premi yang diberikan oleh pemerintah hanya diterima oleh mereka yang memang layak menerimanya.

"Kita perlu secara cermat membedakan antara yang tidak mampu dan yang mampu," pungkas Romif. **(bs)**



Kasatresnarkoba Polres Paser, AKBP Suradi

POLRES PASER CATAT 73 KASUS NARKOBA, TERBANYAK DI TANAH GROGOT

PASER - Satuan Reserse Narkotika, Psikotropika dan Obat Berbahaya (Satresnarkoba) Kepolisian Resort (Polres) Paser berhasil mengungkap 73 kasus penyalahgunaan narkotika dan juga obat terlarang selama periode Januari hingga 15 September 2023.

Kasatresnarkoba Polres Paser, AKBP Suradi mengungkapkan, peredaran kasus narkoba sudah merambah ke seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Paser. Sehingga menempatkan Paser berada di posisi kelima peredaran narkoba di Kalimantan Timur.

“Untuk penangkapan kita merata, sebanyak 73 kasus itu merata di setiap kecamatan. Terbanyak di Kecamatan Tanah Grogot,” tutur Suradi di Mapolres Paser, Jumat (15/9/2023).

Dijelaskannya, dari semua kasus yang berhasil diungkap didominasi narkotika jenis sabu-sabu. Pelaku rata-rata pekerja swasta atau pengangguran yang merupakan residivis dengan hukuman di bawah satu tahun, sementara pegawai di instansi pemerintah tidak ada.

“Kalau pegawai sejak Januari sampai sekarang tidak ada, yang ada pekerjaan swasta atau pengangguran. Usia mereka juga masih produktif 30 sampai 50 tahun,” rinci Suradi.

Suradi melanjutkan supaya korban tidak terus bertambah. Satresnarkoba banyak melibatkan

stakeholder terkait seperti BNK, instansi pendidikan, hingga pemerintahan dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat, pelajar tentang bahaya narkoba.

Ditambah lagi, secara intensif melakukan pemantauan terhadap residivis kasus narkoba yang sudah keluar dari lembaga pemasyarakatan. “Supaya yang bersangkutan tidak kembali melakukan sebagai pengedar maupun kurir narkoba lagi,” tandasnya.

Kesulitan yang dihadapi Satresnarkoba Polres Paser beberapa residivis, tinggalnya berpindah-pindah tempat atau tidak tetap. “Yang bersangkutan keluar dari lembaga pemasyarakatan berpindah tempat, pemantauan kita menjadi kurang, dan terbentuknya jaringan yang dibuat residivis,” bebernya.

Oleh karenanya, kata Suradi, pihaknya terus melakukan pemantauan terhadap kemungkinan ada bandar baru dari jaringan yang telah dibentuk residivis.

Selama periode ini, proses kasus peredaran narkoba di Paser belum ada tindak kekerasan maupun pencurian barang-barang.

“Biasanya yang melakukan kekerasan adalah pengguna,” tutupnya.

Pewarta : Bhakti Sihombing
Editor : Nicha Ratnasari



KENDARAAN TIDAK TAAT PAJAK SIAP SIAP DIJARING UPTD PPRD PASER

PASER – Guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pajak kendaraan, Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah (PPRD) Kabupaten Paser menggelar Operasi Taat Pajak Kendaraan Bermotor.

Giat dibawah naungan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) ini, dilaksanakan sejak pertengahan September 2023 hingga November 2023 mendatang atau selama 3 bulan lamanya.

Kepala Seksi (Kasi) Pendataan dan Penerimaan UPTD PPRD Kabupaten Paser, Margi Birawa, kegiatan ini sebagai upaya lain agar pengendara taat pajak. Upaya ini disertai dengan pelaksanaan secara rutin dan masif.

“Razia taat pajak ini digelar selama tiga bulan ke depan, dalam seminggu delapan kali pagi dan sore dengan lokasi acak,” kata Margi Birawa.

Ia mengatakan, operasi taat pajak kendaraan bermotor tersebut melibatkan Satlantas Polres Paser dan Dishub Kabupaten

Paser. Adapun yang menjadi sasaran operasi ini, yaitu kendaraan yang belum membayar pajak melalui pemeriksaan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK).

“Bagi pengendara yang didapati belum membayar pajak kendaraan bisa langsung melakukan pembayaran di tempat,” kata Margi.

Ia menjelaskan, petugas telah menyiapkan mobil Samsat keliling yang berjaga, sehingga yang terkena operasi bisa langsung bayar pajak di tempat. Namun bisa juga membayar di Kantor UPTD PPRD Kabupaten Paser.

Ditambahkan Margi, bahwa pelaksanaan ini dinilai efektif. Pasalnya, sejak dilaksanakan, banyak ditemukan kendaraan bermotor yang belum membayar pajak sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Hingga kini jumlahnya mencapai puluhan, baik roda 2 maupun roda 4.

“Jika tak membawa uang kami buatkan surat pernyataan, sementara STNK kita tahan dulu. Ketika sudah ada dana silahkan melakukan pembayaran di Samsat Induk,” kata Margi. (bs)



SERAPAN ANGGARAN DTPH PASER MASIH DIBAWAH 50 PERSEN

PASER – Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Paser menyoroti rendahnya serapan APBD Kabupaten Paser 2023 di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura (DTPH) Kabupaten Paser.

Berdasarkan evaluasi Banggar DPRD Kabupaten Paser, DTPH Kabupaten memiliki realisasi serapan anggaran dibawah 50 persen. Menanggapi hal itu, Kepala DTPH Kabupaten Paser, Erwan Wahyudi menyebut, hal ini dikarenakan faktor administrasi saja.

“Rendah nya serapan APBD murni 2023 disebabkan proses administrasi persiapan pengerjaan beberapa faktor,” kata Erwan.

Erwan menambahkan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Paser tengah memprioritaskan infrastruktur seperti pembangunan jalan dan jembatan. Prioritas itu berdampak pada proses administrasi, termasuk di DTPH Kabupaten

en Paser.

“Sementara kegiatan kami berfokus pada pelaksanaan pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) dengan anggaran yang tidak terlalu besar, makanya di ULP juga masih berproses,” ucap Erwan.

Selain itu, terdapat proyek pengerjaan Jalan Usaha Tani (JUT) yang masuk dalam kawasan Cagar Alam (CA). Masuknya usulan ini, membuat pihaknya harus merubah administrasi agar jalan-jalan tersebut bisa dikerjakan.

Ditambah lagi, pergeseran status lahan. Semula dilaporkan sebagai kawasan pertanian sawah, namun saat dilakukan peninjauan lapangan lokasi yang dimaksudkan masih hutan atau peruntukan bukan untuk lahan pangan atau hortikultura.

“Memang banyak kendala yang terjadi di lapangan, tapi kami upayakan pada pertengahan Desember seluruhnya bisa dituntaskan,” tutupnya. **(bs)**

KORAN **DIGITAL**

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SENIN
18 SEP 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



TIM SAR TEMUKAN ABK TONGKANG MENINGGAL DI SUNGAI MAHAKAM

**MUDA
BERAHLAK
AMANAH
DINAMIS**

**ARIE
WIBOWO**

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



TIM SAR TEMUKAN ABK TONGKANG MENINGGAL DI SUNGAI MAHAKAM

SAMARINDA - Tim SAR Gabungan Kota Samarinda, pada hari ketiga pencarian, Minggu (17/9), berhasil menemukan dan mengevakuasi anak buah kapal (ABK) tongkang dalam keadaan meninggal, setelah jatuh ke Sungai Mahakam.

"Dalam pencarian hari ketiga ini Tim SAR Gabungan berhasil menemukan korban atas nama Ramadhani Tri (20) dalam keadaan meninggal dunia," kata Kepala Basarnas Provinsi Kaltim Melkianus Kotta dalam keterangan tertulis di Samarinda, Minggu.

Korban ditemukan pada posisi 0°34'59.9"S 117°21'38.0"E dengan jarak 22,87 kilometer dari lokasi terpeleset dan jatuh dari kapal tongkang di sekitar Jembatan Mahkota II Samarinda, selanjutnya korban dievakuasi ke Rumah Sakit AW Syahrani Samarinda.

Sebelum kejadian, pria yang ter-

catat berdomisili di Desa Sidomulyo, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur, ini sedang membersihkan bagian kapal tongkang, namun karena lantai tongkang diduga licin sehingga korban terpeleset dan jatuh ke sungai.

Ia menjelaskan, pada Jumat (15/9) pukul 11.50 Wita, Ramadhani terpeleset ketika membersihkan Kapal Tongkang Sumber Kapuas 211, kemudian korban jatuh ke sungai dan terbawa arus, sedangkan saksi yang melihat kejadian tidak sempat menolong.

Waktu kejadian, lanjut Melki, rekan kerja korban bernama Riki yang sempat melihat korban jatuh, seketika berusaha menolong, namun upayanya tidak berhasil karena korban langsung terseret deras arus Sungai Mahakam dan tenggelam.

"Jatuhnya korban ke sungai kemudian dilaporkan rekan kerja korban ke

aparat terkait, kemudian diteruskan ke Unit Siaga SAR Samarinda. Saat itu juga Tim SAR langsung bergerak melakukan pencarian, sampai kemudian hari ini baru ditemukan," katanya.

Tim SAR Gabungan yang terlibat dalam pencarian, yakni Unit Siaga SAR Samarinda, Satpolairud Polda Kaltim, SAR Brimob Yon B, Satpolairud Samarinda, KSOP Samarinda, Distrik Navigasi Samarinda, BPBD, Samarinda, Disdamkarmat, Kepanduan Pelindo IV, Tagana Samarinda.

"Peralatan yang digunakan antara lain truck personel, rescue D-Max, perahu karet milik Basarnas dan BPBD Samarinda, speed boat Ditpolairud Polda Kaltim dan Satpolairud Samarinda, KN 496 KSOP Samarinda, perlengkapan selam dan lainnya," kata Melki. (ant/MK)

Editor: Agus Susanto



TRUK SOLAR TERBALIK DI MUARA BADAK, MACET PARAH JALUR SAMARINDA-BONTANG

SAMARINDA - Kecelakaan terjadi di Jalan Poros Samarinda-Bontang, di wilayah Muara Badak, Kaltim, Minggu (17/9) sekitar pukul 11.15 WITA.

Sebuah truk tangki yang membawa muatan solar milik PT Indra Angkola mengalami kecelakaan dan terbalik melintang di jalan raya. Akibatnya, terjadi kemacetan panjang tak dapat dihindari. Hingga pukul 12.15 kemacetan mencapai 2 km.

Hanya ada satu jalur mobil yang dapat dilewati di sisi jalan, yang mengakibatkan sistem buka-tutup yang tak terelakkan.

Pantauan Media Kaltim terlihat bahwa truk-truk besar tidak dapat melintas dan masih menunggu proses evakuasi truk yang terbalik. Hingga pukul 12.14 WITA, truk tangki yang membawa 5.000 liter solar ini masih belum berhasil die-

vakuasi.

Ery, sang sopir truk tangki, mengungkapkan bahwa ia tidak dapat mengendalikan truk karena kondisi mesin 'masuk angin'. "Tiba-tiba mesin mati, seperti masuk angin. Kondisi kendaraan sudah berhenti dan bisa saya rem, tetapi ketika saya mencoba untuk menghidupkan kembali, truk malah langsung termundur dan terbalik," ungkapnya dengan penyesalan. Ia juga menambahkan bahwa saat kejadian, tidak ada kendaraan di belakang truk. Tidak ada korban jiwa dalam insiden ini.

Ery telah meminta bantuan dari perusahaannya untuk proses evakuasi. "Mereka masih dalam perjalanan. Sebenarnya, saya rencananya ingin mengantar muatan solar ini ke Sangkulirang," tambahnya.

Penulis/Editor: Agus Susanto

EMAK-EMAK TALANG SARI SENAM SEHAT, SOFYAN HASDAM GELAR PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS

SAMARINDA – Acara rutin senam warga di Perumahan Talang Sari, Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Minggu (17/9/2023) pagi tadi, lebih meriah dan berkesan. Melibatkan warga di RT 05, 06, & 07, tak hanya senam, aktivitas mingguan itu, pagi tadi diselingi dengan pemeriksaan kesehatan gratis.

Tak tanggung-tanggung, pemeriksaan kesehatan itu dilaksanakan oleh Dr. dr. Andi Sofyan Hasdam, Sp.N, mantan Walikota Bontang dua periode yang juga seorang dokter. Digagas oleh tokoh masyarakat setempat, Ibu Isnawati, S.Pd.M.Pd, acara itu mendapat respons positif dari warga.

Isnawati, yang juga calon legislator (caleg) Golkar untuk dapil Samarinda Utara dan Sungai Pinang, mengatakan kegiatan itu tidak hanya menyehatkan dan menjadi ajang silaturahmi, tetapi juga sekaligus menjadi momen yang pas untuk memeriksa kesehatan secara gratis.

“Alhamdulillah, respon warga sangat antusias baik mengikuti maupun membantu kelancaran acara ini. Sesi pemeriksaan kesehatan baik untuk umum dan lansia, juga mendapat respons yang sangat baik. Apalagi, ditangani langsung oleh Pak Sofyan Hasdam,” paparnya.

Ia menambahkan kegiatan serupa sudah pernah digelar di beberapa lokasi di Samarinda Utara



Sesi pemeriksaan kesehatan gratis oleh Sofyan Hasdam.



: Isnawati dan Sofyan Hasdam (tengah) berpose bersama warga dan instruktur senam di fasilitas umum Perum Talang Sari.

dengan melibatkan warga dan para orang tua penerima beasiswa PIP yang dikoordinir oleh legislator Senayan, Hetifah Sjaifudian.

“Insya Allah, acara positif ini akan dilanjutkan ke beberapa tempat lain yang masih berada dalam wilayah Kecamatan Samarinda Utara dan Sungai Pinang,” ucapnya.

Terkait beasiswa PIP, Isnawati menjelaskan bahwa pendi-

dikan dan kesehatan adalah faktor penting dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, komunikasi dan apa saja yang menjadi keinginan warga juga didengarkan.

“Lewat kegiatan ini, kami berharap bisa terus membantu dan bertemu langsung serta mendengarkan harapan masyarakat untuk kemajuan Kaltim khususnya Samarinda dimasa mendatang,” ulasnya. (rs1)

Ketua Komisi II DPRD Kaltim
Nidya Listiyono



KETUA KOMISI II SARANKAN RSUD AWS LAKUKAN DIGITALISASI LAYANAN DAN MANAJEMEN

SAMARINDA - Sebagai Badan Layanan Unit Daerah (BLUD), Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Abdul Wahab Syahrani diminta untuk melakukan inovasi layanan dan juga manajemen. Hal demikian disampaikan Ketua Komisi II DPRD Kaltim, Nidya Listiyono, Minggu (17/9/2023).

Menurutnya inovasi yang dimaksud bisa berupa digitalisasi dalam administrasi hingga pembayaran. Musabab, sebagai BLUD yang mendapat kucuran dana dari APBD digitalisasi diyakininya mampu mencegah upaya penyelewengan oleh oknum yang tidak bertanggungjawab.

"Pengelolaan dengan melakukan digitalisasi manajemen ini bisa menghindari penyimpangan. Apalagi RSUD AWS kebetulan sempat mengalami penyimpangan yang dilakukan oleh oknum pegawainya," ungkapnya.

Selain dapat mengantisipasi tindakan penyelewengan dalam manajemen dan pengelolaan keuangan, dengan adanya digitalisasi, Politisi Golkar ini meyakini bahwa masyarakat Kaltim yang menggunakan layanan kesehatan di RSUD AWS juga akan merasakan kemudahan. Meskipun ujangnya, akan ada masa tran-

sisi yang butuh waktu dan adaptasi dalam pengoperasiannya.

"Memang tidak mudah, tapi 'kan bisa diberikan seperti potongan biaya kalau menggunakan pembayaran online, ini bisa jadi cara untuk membiasakan masyarakat kita," tandasnya.

Sebagai informasi dari hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Kaltim, menemukan adanya dugaan penyelewengan keuangan di RSUD AWS, pada tahun 2022 lalu.

Dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Kaltim, pemeriksaan keuangan tahun 2022 menemukan oknum PNS di RSUD AWS, berinisial YO, selaku Staf Pengadministrasian Keuangan telah melakukan penyimpangan yang mengakibatkan kelebihan bayar TPP (Tunjangan Penghasilan Pegawai) sebesar Rp1.379.690.000.

Dugaan penyelewengan ini sendiri, tertuang dalam LHP-BPK Tahun 2022 Nomor:21.b/LHP/XIX.SMD/5/2023, tanggal 4 Mei 2023 yang telah diserahkan Anggota VI BPK RI Pius Lustrilang kepada Ketua DPRD Kaltim, Hasanuddin Mas'ud dan Wakil Gubernur Kaltim, Hadi Mulyadi dalam Rapat Paripurna Ke-17 DPRD Kaltim beberapa waktu lalu.**(eky)**